

## ***Abstract***

*This study focuses on knowing the level of effectiveness of the implementation of the whistleblowing system in fulfilling the basic values of the Indonesian Financial Audit Board and knowing the level of violations committed by BPK RI implementers and auditors. The method used in this research is qualitative with an interpretive paradigm and a phenomenological approach. Data analysis techniques used at the time of data collection in the form of interviews, observations, and documentation to key informants and supporting informants. The results of this study are that the Supreme Audit Agency has made quite good efforts in increasing the effectiveness of the whistleblowing system in various ways and has actively sought to reduce the level of violations committed by BPK implementers. The Whistleblowing system built by BPK since 2012-2013 is one form of implementation effort to improve compliance and integrity at the Financial Audit Board. The implementation of the whistleblowing system at BPK has been implemented well but not yet optimal, among others due to the lack of personnel in the whistleblowing itself and the reluctance of BPK employees to file complaints through the whistleblowing system. Therefore, BPK can still improve the quality of the whistleblowing system that it already has.*

## **Abstrak**

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui tingkat keefektifitasan penerapan whistleblowing system dalam pemenuhan nilai-nilai dasar Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia serta mengetahui tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh pelaksana dan auditor BPK RI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan paradigma interpretif dan pendekatan fenomenologi. Teknik analisis data yang digunakan pada saat pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada informan kunci serta informan pendukung. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Badan Pemeriksa Keuangan sudah melakukan upaya yang cukup baik dalam meningkatkan keefektivitasan whistleblowing system dengan berbagai macam cara serta sudah dengan giat mengupayakan agar tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh pelaksana BPK menurun. Whistleblowing system yang dibangun oleh BPK sejak tahun 2012-2013 merupakan salah satu bentuk upaya implementasi untuk meningkatkan kepatuhan dan integritas pada Badan pemeriksa Keuangan. Penerapan whistleblowing system di BPK sudah terlaksanakan dengan baik namun belum optimal diantaranya dikarenakan kurangnya tenaga di whistleblowing itu tersendiri dan masih ada keenganan pegawai BPK untuk melakukan pengaduan melalui whistleblowing system. Oleh karena itu BPK masih dapat melakukan peningkatan secara kualitas terhadap *whistleblowing system* yang sudah dimiliki.